

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui tentang dampak sektor pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat di kawasan geohéritage Lava Bantal maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial
 - a. Kegiatan wisata mampu meningkatkan kepedulian masyarakat untuk terus menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dengan menampilkan berbagai atraksi wisata yang tidak terlepas dari kearifan lokal daerah setempat.
 - b. Kegiatan wisata mendorong masyarakat untuk terus menjalin interaksi sosial atau komunikasi yang baik antar masyarakat setempat terlebih khusus ketiga kelurahan yaitu Kalitirto, Jogotirto dan Tegaltirto.
 - c. Kegiatan wisata juga mampu mewujudkan keterlibatan semua kalangan masyarakat dalam mengembangkan Lava Bantal dengan melakukan berbagai kegiatan seperti gotong royong, mengikuti pelatihan-pelatihan, dan turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.
 - d. Dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata unggulan pihak pengelola sudah cukup baik untuk melibatkan

masyarakat setempat, namun belum adanya POKDARWIS di Lava Bantal sendiri sehingga yang mengelola dari pihak POKDARWIS Kelurahan Jogotirto.

2. Sikap Masyarakat Terhadap Wisatawan

- a. Masyarakat senang dengan keberadaan wisatawan dan terus mengharapkan destinasi wisata Lava Bantal semakin maju sehingga lebih banyak wisatawan yang berkunjung.
- b. Masyarakat secara terbuka menerima wisatawan untuk hidup secara berdampingan dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata unggulan.
- c. Masyarakat terus menunjukkan etika yang baik seperti sopan santun, keramahtamahan dan juga selalu memberikan senyuman serta bantuan yang wisatawan perlukan dengan sangat baik sehingga nilai-nilai kelokalan masih terus dijaga dan dipertahankan.

3. Pola Mata Pencaharian

- a. Kegiatan wisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau profesi baru bagi masyarakat setempat sehingga masyarakat yang tadinya pengangguran bisa mendapatkan pekerjaan dan yang bertani bisa mendapatkan pekerjaan sampingan.

- b. Kegiatan wisata di Lava Bantal juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat baik dari segi ekonomi maupun sosial.
- c. Dalam mengelola Lava Bantal, laki-laki lebih mendominasi disetiap lapangan pekerjaan baru yang tercipta dengan adanya kegiatan wisata sehingga kurangnya pemberdayaan terhadap perempuan (ibu-ibu).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Sebaiknya membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sendiri bagi Lava Bantal. Perlu adanya kelompok sadar wisata agar setiap pengelolaan dan pengembangan di Lava Bantal lebih terfokuskan dan setiap informasi yang dari dalam atau dari luar dapat dikontrol bersama oleh masyarakat dan pihak pengelola. Sehingga tidak hanya mengikuti POKDARWIS Kelurahan Jogotirto.
2. Perlu adanya pemerataan dalam pengelolaan destinasi wisata Lava Bantal sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial dan mengikutsertakan masyarakat ketiga kelurahan.
3. Masyarakat setempat perlu diberikan tambahan pelatihan seperti pelatihan memasak, kerajinan tangan, atau membuat bank sampah sehingga sampah-sampah yang ada dapat dijual dan agar lebih

memberdayakan masyarakat setempat sehingga pada saat diselenggarakan kegiatan wisata maka masyarakat terutama ibu-ibu dapat membuka stand makanan dengan menjual berbagai jajanan atau makanan dan juga berjualan kerajinan tangan sebagai souvenir bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aprillia Theresia, Krisnha S Andini, Prima G P Nugraha, dan Totok Mardikanto. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Badrudin, Rudi. 2001. *Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pembangunan Industri Pariwisata*.
- I Gde Pitana; Diarta, I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusumaningrum. 2009. *Presepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Musanef. 1996. *Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia*. Jakarta: Pt. Toko Gunung Agung.
- Sarbini. 2014. *Filsafat Pariwisata Sebuah Kajian Filsafat Praktis*. Sleman: Penerbit PT Kanisius.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Joko dan Hilmi. 1994. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

JURNAL

- Afifatun Nisa dan Juneman. 2012. *Peran Mediasi Persepsi Kohesi Sosial Dalam Hubungan Prediktif Persepsi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Terhadap Kesehatan Jiwa*. Jurnal Makara, Sosial Humaniora, VOL. 16, NO. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/4317-ID-peran-mediasi-persepsi-kohesi-sosial-dalam-hubungan-prediktif-persepsi-pemanfaat.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019.
- Agus Maladi Irianto. 2016. *Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal*. Jurnal Theologia, Vol. 27, No. 1.

<http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/view/93>
5. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

Ahmad Sururi. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*. Jurnal Administrasi Negara, Vol. 3, No. 2. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Sawala/article/view/229/292>. Diakses pada tanggal 24 April 2019.

Bonefasius Kemong. 2014. *Sistem Mata Pencaharian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamoro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Propinsi Papua*. Jurnal Holistik, Vol. 7, No. 14. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/6590>. Diakses pada tanggal 24 April 2019.

Budhi Cahyono dan Ardian Adhiatma. 2012. *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Unisula, Vol. 1, No. 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cbam/article/view/128/104>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2019.

Fikry Zuledy Pamungkas. 2012. *Mempertahankan Kearifan Lokal di Era Globalisasi*. Jurnal JIH Internasional. https://scholar.google.co.id/scholar?start=30&q=nilai-nilai+kelokalan&hl=en&as_sdt=0,5. Diakses pada tanggal 23 April 2019.

Hardika. 2011. *Transformasi Pola Matapencaharian Petani: Strategi dan Perilaku Belajar Petani di Kawasan Transisi dalam Mengembangkan Kehidupan*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 1. <https://media.neliti.com/media/publications/118491-ID-transformasi-pola-matapencaharian-petani.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

Hary Hermawan. 2016. *Dampak Pengembangan Masyarakat Lokal Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata, Vol. 3, No. 2. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

I Putu Gatot Adiprana dan IGA Oka Mahagangga. 2013. *Dinamika Perkembangan Pariwisata di Desa Pakraman Ubud*. Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol. 1, No. 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/22924>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

- Indah Puji Lestari. 2013. *Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar*. Jurnal Komunitas, Vol 5, No. 1. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2376>. Diakses pada tanggal 23 April 2019.
- Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati*. Jurnal Filsafat. Volume 14, Nomor 2. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>. Diakses tanggal 22 April 2019.
- Sri Hayati. 2010. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pangandaran - Jawa Barat*. Jurnal Forum Geografi, Vol. 24, No. 1. <http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/5012/3337>. Diakses pada tanggal 23 April 2019.
- Wisnu Hadi. 2018. *Persepsi Wisatawan Daerah Terhadap Pengembangan Wisata Alam Lava Bantal, Berbah, Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Khasanah Ilmu Vol. 9 No. 1. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/3635>. Diakses pada 23 April 2019.

SKRIPSI

- Ulfa Nafajriati. 2018. *Dampak Sosial dan Ekonomi Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon di Kabupaten Sleman*. Skripsi diterbitkan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

INTERNET

- Dinas Pariwisata DIY. 2017. *Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://visitingjogja.com/Buku-Statistik-Kepariwisata-DI-Yogyakarta-tahun-2017>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Fachriani Juliantini dan Lely Syiddatul Akliyah. 2018. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Desa Cibodas Kecamatan Lembang)*. Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 4, No. 1. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/PWK/article/view/9700>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019.
- Hary Hermawan. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Ngelanggan Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal*. Prosiding SNIPTeK. <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/proceeding/index.php/sniptek/article/view/155>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 Tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional. http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/1969/Inpres_1969_9_PedomanPembinaanPengembanganPariwisataNasional.pdf. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019.

Nurlisa Ginting dan Selly Veronica. 2016. *Pariwisata Berbasis Masyarakat Pasar Buah Berastagi*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/55359636/IPLBI_2016-C-035-042-Pariwisata-Berbasis-Masyarakat-Mampukah-Pasar-Buah-Berastagi.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1558738095&Signature=gRpjTrnzS0KXv1lpjNC%2FeT69v9c%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPariwisata_Berbasis_Masyarakat_Pasar_Bua.pdf. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

Patilima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press. <https://www.eurekapedidikan.com/2014/11/teknik-sampling-pada-penelitian.html>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019.



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 881/Q.AMPTA/IV/2019
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 2 April 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala Kepala Pengelola
Destinasi Lava Bantal
Di Tempat

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di destinasi Lava Bantal terhitung mulai tanggal 8 April 2019 sampai dengan tanggal 7 Mei 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Violin Agnes Rumlus
No Mahasiswa : 515100512
Semester : VIII(delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :

Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Di Kawasan Geoheritage (Studi Kasus Di Lava Bantal Berbah) Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

Tembusan:
-File

WISATA LAVA BANTAL

Watuadeg, Karang, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Telp/Fax : 082227205865, 085327903255

Nomor : 005/B/W.LAVABANTAL/04/2019

Yogyakarta, 19 Mei 2019

Hal : Surat Balasan Penelitian

Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth

Dosen Pembimbing dan Penguji Laporan Penelitian

di STP AMPTA Yogyakarta

Dengan hormat, melalui surat ini kami selaku pihak pengelola Destinasi Wisata Lava Bantal menyatakan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : Violin Agnes Rumlus

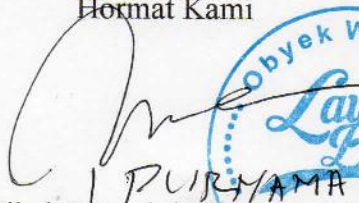
NIM : 515100512

Prodi : S-1 Pariwisata

Telah melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN GEOHERITAGE (Studi Kasus di Lava Bantal Berbah)”** di Destinasi Wisata Lava Bantal, selama satu bulan terhitung mulai tanggal 8 April s.d 7 Mei 2019.

Demikian kami sampaikan surat balasan ini, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami


I. PURNAMA
Pihak Pengelola Lava Bantal



Hasil wawancara dengan masyarakat Lava Bantal

Nama : Sarjono

Usia : 48th

Alamat : Watuadeg

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 April 2019

Pukul : 14.21 WIB

INTERAKSI SOSIAL

1. Bagaimana bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal?

Jawaban:

“Kalau dari masyarakat sendiri, berusaha semaksimal mungkin bertingkah laku ramah dan sopan kepada siapapun. Belum lama ini jg dari ibu-ibu PKK mengeluarkan kerajinan-kerajinan tangan, tetapi belum diagendakan untuk rutinnya akan seperti apa tapi yang sudah rutin itu seperti Jathilan, Kecru, dan Campursari.”

2. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata?

Jawaban:

“Masyarakat turut berpartisipasi, contohnya seperti penjemputan wisatawan sendiri biasanya dilakukan oleh masyarakat dari Tegaltirto, kemudian Jogotirto dan Kalitiro persiapan di Lava Bantal dan *tubing* untuk pemandu. Namun, yang lebih berperan aktif yaitu masyarakat dari Jogotirto dan Tegaltirto. Masyarakat juga sering ada gotong royong untuk bersih-bersih di Lava Bantal.”

3. Apakah semua atau hanya sebagian masyarakat yang dilibatkan dalam mengembangkan destinasi Lava Bantal dan apa alasannya?

Jawaban:

“Karena ini milik bersama maka kita majukan bersama, jadi antara tiga kelurahan itu harus bersatu.”

4. Apakah terdapat organisasi yang mengelola destinasi wisata Lava Bantal seperti POKDARWIS ?

Jawaban:

“Sebetulnya dulu pernah dibentuk POKDARWIS, namun belum berjalan sehingga masih mengikuti POKDARWIS dari kelurahan”

5. Adakah perubahan frekuensi waktu berkumpul masyarakat setelah terbentuk POKDARWIS?

Jawaban:

“Pertemuan rutin untuk membahas Lava Bantal sendiri belum ada. Namun, pertemuan rutin warga dari kelurahan sendiri sudah ada sehingga biasanya pembahasan mengenai Lava Bantal dibahas pada pertemuan rutin warga.”

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP WISATAWAN

1. Bagaimana sikap masyarakat dalam menerima wisatawan untuk berdampingan dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi unggulan?

Jawaban:

“Dengan adanya wisatawan justru masyarakat merasa senang, bahkan lebih senang lagi jika Lava Bantal semakin maju pesat dan bisa untuk penghidupan warga kampung.”

2. Bagaimana bentuk penerimaan masyarakat secara terbuka kepada wisatawan dalam menjaga nilai-nilai kelokalan?

Jawaban:

“Ibaratnya pengunjung itu raja jadi masyarakat selalu senyum, sopan, ramah dan bertingkah laku baik karena itu termasuk dalam nilai-nilai kelokalan yang selama ini ada di tengah-tengah hidup bermasyarakat disini.”

3. Apakah wisatawan diberikan kebebasan dalam memberikan saran dan masukan untuk keberlanjutan pariwisata di Lava Bantal?

Jawaban:

“Selama ini masyarakat sangat terbuka sekali dalam memberikan informasi-informasi yang diperlukan wisatawan dan juga menerima saran dan masukan secara langsung.”

MATA PENCAHARIAN

1. Apa saja pekerjaan/profesi baru yang tercipta setelah adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Yang jelas ada pedagang, tukang parkir, dan pemandu *tubing* karna mayoritas warga disini petani”

2. Bagaimana pendapat tentang terciptanya lapangan pekerjaan baru dengan adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Ya merasa senang.”

3. Adakah pergeseran profesi ke sektor pariwisata ?

“Ya, ada.”

4. Apa alasan ketertarikan untuk beralih pekerjaan atau memiliki pekerjaan sampingan dengan adanya destinasi wisata Lava bantal?

Jawaban:

“Bisa mendapat penghasilan tambahan dan agar tidak bosan dengan pekerjaan utama, jadi tidak ke sawah terus.”

5. Kesejahteraan dalam bentuk apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru?

“Kesejahteraan dari segi ekonomi yang dengan penghasilan berapapun namun tetap ada pemasukan, dan juga sosial sangat terasa seperti mendapat hiburan dengan bersosialisasi bersama pengunjung.”

Hasil wawancara dengan masyarakat Lava Bantal

Nama : Rengga Desra

Usia : 22th

Alamat : Watuadeg

Hari, Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Pukul : 12.30 WIB

INTERAKSI SOSIAL

1. Bagaimana bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal?

Jawaban:

“Masyarakat tetap menjaga hubungan baik antarwarga, saling menghargai, gotong royong, dan pemudanya juga turut berpartisipasi dalam pertunjukan budaya seperti Jathilan.”

2. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata?

Jawaban:

“Contohnya seperti bapak-bapak dan pemuda yang mau diikutsertakan dalam jadwal untuk jaga parkir secara bergantian, ibu-ibu yang berjualan di Lava Bantal, masyarakat yang juga turut berpartisipasi ketika diajak mengikuti pertemuan dalam membahas keberlanjutan Lava Bantal.”

3. Apakah semua atau hanya sebagian masyarakat yang dilibatkan dalam mengembangkan destinasi Lava Bantal dan apa alasannya?

Jawaban:

“Semua masyarakat dilibatkan, namun tidak semua masyarakat dapat berpartisipasi karena mungkin mereka juga memiliki pekerjaan tetap yang harus dikerjakan setiap hari.”

4. Apakah terdapat organisasi yang mengelola destinasi wisata Lava Bantal seperti POKDARWIS ?

Jawaban:

“Kalau untuk di Lava Bantal masih mengikuti POKDARWIS dari Jogotirto.”

5. Adakah perubahan frekuensi waktu berkumpul masyarakat setelah terbentuk POKDARWIS?

Jawaban:

“Sejauh ini belum ada pertemuan rutin untuk membahas Lava Bantal, kecuali ada kegiatan yang akan dilaksanakan baru diadakan pertemuan. Tapi biasanya pertemuan rutin itu dari masyarakat kampung sendiri seperti perkumpulan bapak-bapak, ibu-ibu, dan juga pemuda jadi kalau ada yang perlu dibahas tentang Lava Bantal biasanya sekalian pada pertemuan-pertemuan itu.”

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP WISATAWAN

1. Bagaimana sikap masyarakat dalam menerima wisatawan untuk berdampak dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi unggulan?

Jawaban:

“Masyarakat sangat senang dengan adanya wisatawan karena itu yang diinginkan masyarakat sehingga dalam menyambut tamu juga selalu dengan ramah.”

2. Bagaimana bentuk penerimaan masyarakat secara terbuka kepada wisatawan dalam menjaga nilai-nilai kelokalan?

Jawaban:

“Bentuk penerimaannya seperti sopan santun dalam menerima wisatawan, melayani setiap kebutuhan wisatawan dengan sebaik-baiknya ketika *tubing*, menjaga keselamatan wisatawan dan kami terbuka dalam memberikan informasi-informasi yang diperlukan.”

3. Apakah wisatawan diberikan kebebasan dalam memberikan saran dan masukan untuk keberlanjutan pariwisata di Lava Bantal?

Jawaban:

“Wisatawan sangat diijinkan untuk memberikan saran dan masukan, kami lebih senang ketika wisatawan memberikan saran dan masukan secara langsung.”

MATA PENCAHARIAN

1. Apa saja pekerjaan/profesi baru yang tercipta setelah adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Seperti tukang parkir, pedagang, dan pemandu *tubing*.”

2. Bagaimana pendapat tentang terciptanya lapangan pekerjaan baru dengan adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Sangat senang dan bahagia, karena dengan adanya lapangan pekerjaan baru ini dapat memberikan penghasilan tambahan.”

3. Adakah pergeseran profesi ke sektor pariwisata ?

Jawaban:

“Ya, ada.”

4. Apa alasan ketertarikan untuk beralih pekerjaan atau memiliki pekerjaan sampingan dengan adanya destinasi wisata Lava bantal?

Jawaban:

“Alasannya karena dulu belum memiliki pekerjaan dan setelah ada Lava bantal jadi memiliki pekerjaan yang paling tidak bisa sedikit membantu secara ekonomi. Namun, sekarang sudah mendapat pekerjaan tetap tetapi masih tetap membantu jadi tukang parkir disini selagi libur atau saat pulang kerja.”

5. Kesejahteraan dalam bentuk apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru?

Jawaban:

“Kesejahteraan secara ekonomi yang pasti dan juga merasa senang karena ada hiburan ketika di Lava Bantal bisa berkumpul bersama teman-teman.”

Hasil wawancara dengan masyarakat Lava Bantal

Nama : Waliati

Usia : 54th

Alamat : Watuadeg

Hari, Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Pukul : 13.02 WIB

INTERAKSI SOSIAL

1. Bagaimana bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal?

Jawaban:

“Ya sopan, ramah sama wisatawan atau siapa saja. Biasanya juga ada kegiatan-kegiatan pertunjukan budaya.”

2. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata?

Jawaban:

“Masyarakat saling terbuka dan bekerjasama mengembangkan Lava Bantal khususnya *tubing*.”

3. Apakah semua atau hanya sebagian masyarakat yang dilibatkan dalam mengembangkan destinasi Lava Bantal dan apa alasannya?

Jawaban:

“Semua masyarakat terlibat dan mendukung, walaupun belum 100% namun sejauh ini sudah ada kemajuan.”

4. Apakah terdapat organisasi yang mengelola destinasi wisata Lava Bantal seperti POKDARWIS ?

Jawaban:

“POKDARWIS ada.”

5. Adakah perubahan frekuensi waktu berkumpul masyarakat setelah terbentuk POKDARWIS?

Jawaban:

“Belum ada pertemuan rutin, yang rutin hanya seperti kerja bakti bersih-bersih lava bantal dan juga pertemuan rutin warga kampung.”

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP WISATAWAN

1. Bagaimana sikap masyarakat dalam menerima wisatawan untuk berdampingan dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi unggulan?

Jawaban:

“Kebetulan posisi Lava Bantal tidak berada di tengah-tengah perkampungan sehingga masyarakat tidak merasa terganggu, justru masyarakat senang.”

2. Bagaimana bentuk penerimaan masyarakat secara terbuka kepada wisatawan dalam menjaga nilai-nilai kelokalan?

Jawaban:

“Biasanya kalau ada wisatawan rombongan dari luar, ibu-ibu rumah tangga yang tidak berjualan pun turut membantu untuk buat *snack* dan minum, kemudian yang nganggur ikut berjualan jadi wisatawan merasa diperhatikan. Kadang juga ya ada kesenian-kesenian.”

3. Apakah wisatawan diberikan kebebasan dalam memberikan saran dan masukan untuk keberlanjutan pariwisata di Lava Bantal?

Jawaban:

“Ya, bebas.”

MATA PENCAHARIAN

1. Apa saja pekerjaan/profesi baru yang tercipta setelah adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Pedagang seperti saya, tukang parkir, dan pemandu *tubing*.”

2. Bagaimana pendapat tentang terciptanya lapangan pekerjaan baru dengan adanya destinasi wisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Ya sangat senang karena bisa melakukan aktivitas lain yang juga menghasilkan.”

3. Adakah pergeseran profesi ke sektor pariwisata ?

Jawaban:

“Ya, ada.”

4. Apa alasan ketertarikan untuk beralih pekerjaan atau memiliki pekerjaan sampingan dengan adanya destinasi wisata Lava bantal?

Jawaban:

“Ada orang yang nganggur bisa kerja, yang sudah diusia seperti saya tidak mampu bertani atau terlalu capek dan pusing kalau terkena sinar matahari jadi bisa berjualan disini.”

5. Kesejahteraan dalam bentuk apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru?

Jawaban:

“Dari segi ekonomi sangat terasa, kemudian diumur segini bisa lebih bersantai bersama anak dan cucu kalau berjualan.”

Hasil wawancara dengan pengelola Lava Bantal

Nama : Yudiantoro

Usia : 43th

Alamat : Watuadeg

Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2019

Pukul : 14.48 WIB

INTERAKSI SOSIAL

1. Bagaimana hubungan interaksi sosial antara sesama pengurus?

Jawaban:

“Memang setiap satu bulan mengadakan kumpulan terutama yang tukang parkir ya karna yang penjual-penjual ini masih gratis jadi belum ada pungutan bayaran, jadi baik-baik saja.”

2. Bagaimana interaksi antara pengelola dan masyarakat?

Jawaban:

“Antara pengelola dan masyarakat baik, masyarakat juga selalu ikut berpartisipasi dalam setiap pertemuan atau kegiatan yang dilakukan disini seperti pelatihan pemandu *tubing* yang dilaksanakan dari Dinas Pariwisata, kemudian ibu-ibu Kelompok Tani Wanita (KTW) juga diberikan tempat dari pengelola untuk berjualan makanan khas setiap sabtu dan minggu.”

3. Adakah hubungan antara pengelola dan pihak-pihak lain?

Jawaban:

“Pasti ada, terutama dari Dinas Pariwisata.”

4. Apakah ada kegiatan atau pertemuan rutin setiap minggu?

Jawaban:

“Sudah ada pertemuan namun belum rutin, kecuali ada kegiatan.”

5. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Lava Bantal?

Jawaban:

“Yang jelas nanti ketiga desa akan dilibatkan semuanya. Biasanya juga ada bersih-bersih di Lava Bantal yang rutin dilakukan sebulan sekali.”

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP WISATAWAN

1. Apakah masyarakat menerima kehadiran wisatawan dengan adanya kegiatan wisata di tempat ini?

Jawaban:

“Masyarakat sekarang sangat menerima dan antusias sekali, karna wisatawan yang datang baik lokal maupun luar negri itu menambah pendapatan masyarakat.”

2. Bentuk partisipasi seperti apa yang dilakukan masyarakat?

Jawaban:

“Contohnya masyarakat sangat berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan dari Dinas Pariwisata yang pernah dilakukan disini sosialisasi tentang bagaimana cara yang baik menyambut tamu.”

3. Adakah konflik yang pernah terjadi antara masyarakat dan wisatawan?

Jawaban:

“Tidak ada.”

MATA PENCAHARIAN

1. Apakah mayoritas mata pencaharian masyarakat setempat?

Jawaban:

“Mayoritas masyarakat disini petani.”

2. Apakah dengan adanya kegiatan wisata memberikan lapangan pekerjaan baru?

Jawaban:

“Ya itu pasti memberikan lapangan kerja baru.”

3. Apakah terjadi pergeseran profesi dengan adanya kegiatan wisata dan bagaimana masyarakat menyikapi hal itu?

Jawaban:

“Kalau pergeseran tidak ya, mungkin lebih ke pekerjaan sampingan karena panen juga kan musiman jadi disela-sela waktu kosong bisa untuk jaga parkir, berjualan atau mandu wisatawan.”

Kepada Yth.

No. Responden

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Violin mahasiswi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, program studi Pariwisata, akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN GEOHERITAGE (STUDI KASUS DI LAVA BANTAL BERBAH)”**

Oleh sebab itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini. Saya memohon maaf apabila dalam pengisian kuisisioner ini telah mengganggu kegiatan Bapak/Ibu/Saudara/i. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Violin

NIM: 515100512

**KUIISIONER MASYARAKAT MENGENAI ANALISIS DAMPAK SEKTOR
PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN
GEOHERITAGE LAVA BANTAL**

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Hari, Tanggal :

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai kondisi sosial masyarakat di Lava Bantal? Berilah tanda (✓) sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju → 4

S : Setuju → 3

TS : Tidak Setuju → 2

STS : Sangat Tidak Setuju → 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
INTERAKSI SOSIAL					
1.	Kegiatan wisata telah menciptakan kepedulian antar masyarakat dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal.				
2.	Kegiatan wisata mampu mewujudkan keterlibatan antar masyarakat dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi wisata.				
SIKAP MASYARAKAT TERHADAP WISATAWAN					
1.	Masyarakat menerima wisatawan untuk berdampingan dalam mengembangkan Lava Bantal sebagai destinasi unggulan.				
2.	Masyarakat secara terbuka menerima wisatawan dalam menjaga nilai-nilai kelokalan.				
MATA PENCAHARIAN					
1.	Kegiatan wisata di Lava Bantal mampu menciptakan lapangan pekerjaan/profesi baru.				
2.	Sektor pariwisata merupakan industri yang mampu meningkatkan kesejahteraan.				

Dokumentasi ketika melakukan wawancara bersama 4 narasumber



Dokumentasi ketika pengisian kuisioner oleh masyarakat



Dokumentasi beberapa kegiatan yang penulis temukan di Lava Bantal



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: VIOLIN A. RUMALUS
 NO. MAHASISWA : 515100512
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I: Nikasius Doney, S. Sos. M. Si

NAMA PEMBIMBING II: Yudi Setiaji S. H. M. M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
15/2/19		Sistematisasi penulisan. BM.	R.
20/2/19		Latihan Balokang arsitektur. CAP Analisisnya.	R.
25/2/19		Tabel Rumusan. Masalah.	S.
28/2/19		Tertugas disesuaikan. dengan pembahasannya. tentang Dampak. Rantai Nilai	R.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	28/3/19	- Latihan balokang - Jarak spas - Defta Gambar - Defta Rutek	R
2.	29/3/19	Proposal Acc	R
3	29/4/19	Lengkap sesuai Skripsi	R
4.	3/5/19	Pembahasan	R

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Violin Agnes RUMIUS
 NO. MAHASISWA : 515100512
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I: Nikasius Jones, S.Sos. M.Si.
 NAMA PEMBIMBING II: Yudi Setaji, S.H. M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	8/2/19	Instrument penelitian.	
		diterapkan sesuai	
		rencana. pelaksanaan	
	14/3/19	Perbaikan Instrument	
		tufts kegiatan yg akan	
		dilakukan.	
	18/3/19	Perbaikan Angket.	
	24/3/19	Perbaikan Angket	
	29/3/19	ACC Proposal.	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	7/2/19	Kesmpulan diskusi	
		Umabel	
6	20/2/19	Kesmpulan & Sahar	
7	25/2/19	Acc	